

Refleksi Bahasa Indonesia

Dalam proses pembuatan video *podcast*, kami berencana untuk memberikan variasi video dalam bentuk formal dan informal. Untuk konsep formal, kami menggunakan bahasa yang santun dan baku dalam percakapan, kami juga menggunakan format wawancara agar terkesan lebih profesional. Sedangkan untuk konsep informal, kami lebih mengutamakan pembawaan yang santai dan gaul, agar atmosfer informal lebih terasa. Kami tidak menggunakan atau menghafal skrip, karena itu akan membuat video terasa kaku. Banyak hal menarik yang kami dapatkan selama proses pembuatan dan pengeditan video. Kami belajar bahwa wawancara yang dilakukan di televisi ternyata sulit untuk dilakukan, selain itu video formal lebih sulit dilakukan karena kami terbiasa menggunakan kata-kata informal seperti “eh”, “yah”, “ah”, dan “nah”. Kami juga belajar tentang pengeditan video sederhana, agar video kami lebih menarik untuk ditonton.

Komentar	Nama akun Instagram	Isi komentar
Positif	@ireneandrayanii	Sangat informatif dan menarik 👍
Positif	@eveleenhuandra	Topik yang dibawa informatif dan pembahasannya mudah dimengerti
Positif	@chn.rdy	Pembahasan mudah dipahami
Positif	@edbert.muis	Penjelasannya mudah dipahami
Positif	@ayumi.xie	Topiknya menarik dan menambah pengetahuan
Positif	@davidsenc04	Penjelasannya sangat mudah dipahami
Positif	@aurelyayayaya	Sangat bermanfaat 🍌
Positif	@amarzuilloo	Menarik dan mudah dipahami 🍌🍌
Positif	@re0_0t	Video menarik dan edukatif
Positif	@gerald.soe	Menarik dan mudah dipahami 👍
Positif	@bluemintchipp	Menarik 🍌
Positif	@angela.fayola	Video menarik dan bermanfaat
Positif	@darren.leonard	Interesting? 🤔🤔🤔

Menurut hasil analisis kami, semua pendapat diterima. Semua komentar di atas adalah komentar positif. Komentar-komentar ini juga memberikan pujian atas video yang kami lakukan. Alasan mengapa semua komentar ini diterima adalah komentar memberikan *feedback* yang bagus dan bersifat membangun. Meskipun komentar yang diberikan berbeda, tetapi intinya adalah video yang kami buat mudah dipahami dan menarik. Kesimpulannya, masyarakat mampu memahami dengan baik tentang topik sejarah komputer.

Karena kami memiliki *jobdesk* masing-masing, kami akan membahas mengenai perbaikan dalam video. Dari segi pengambilan kamera, kami seharusnya meletakkan kamera dengan sudut yang lebih baik, agar latar tempat dan tokoh dapat terekam dengan sempurna. Dari segi editing, kami akan menambahkan lebih banyak gambar agar penonton dapat melihat contoh yang kami berikan. Dari segi skrip, mungkin karena kami melakukannya secara *impromptu*, kami akan mempersiapkan skrip untuk dihapal pada bagian-bagian yang penting. Secara keseluruhan, kami telah berhasil mengedukasi masyarakat tentang topik sejarah komputer.